

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era Globalisasi sekarang ini banyak sekali perusahaan yang semakin berkembang dan berdaya saing tinggi. Dengan timbulnya banyak persaingan maka perusahaan harus mempunyai strategi dan kebijakan agar perusahaan bisa terus beroperasi dan perusahaan bisa memperoleh suatu keuntungan atau laba dari usaha yang dijalankan. Pemilik perusahaan pastinya mengharapkan perusahaannya dapat terus berjalan dan menghasilkan laba yang cukup besar, maka haruslah pendapatan lebih besar daripada beban atau biaya yang dikeluarkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus memperhatikan berbagai strategi diantaranya memberikan konsumen pelayanan yang terbaik dengan produk atau jasa yang memiliki kualitas tinggi sesuai kebutuhan konsumen sehingga perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen yang baik dalam perencanaan serta penerapan strategi yang efektif dan efisien pada perusahaan disetiap periodenya. Untuk menetapkan suatu strategi ada tiga hal yang harus dilakukan oleh manajemen. Yang pertama adalah perumusan strategi, perumusan strategi merupakan proses Menyusun atau merencanakan Langkah – Langkah ke depan untuk membangun visi dan misi perusahaan dan bertujuan untuk memberikan keuntungan pada perusahaan untuk memperoleh customer value yang baik. Yang kedua adalah penetapan strategi. Penetapan strategi merupakan pengambilan Keputusan oleh pihak manajer dengan memperhatikan resiko serta laba yang akan diperoleh oleh perusahaan saat menetapkan Keputusan tersebut. Yang ketiga adalah penelitian strategi, penelitian strategi merupakan evaluasi manajemen dari strategi yang telah ditetapkan untuk mengetahui

apakah strategi tersebut bisa memberikan keuntungan kepada perusahaan atau sebaliknya. Setelah strategi tersusun dan telah disetujui oleh pimpinan perusahaan hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah mengaplikasikan strategi tersebut agar dapat memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan

Perhitungan laba dasarnya dihitung setahun sekali setiap akhir periode, laba menjadi sebuah pengukuran dari perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan telah memperoleh keuntungan yang diharapkan atas dasar asset yang dimiliki (Wulandari, 2017).

Besar kecilnya biaya operasional yang dipakai untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan perusahaan akan menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh. Semakin biaya itu ditekan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba pada perusahaan. Semakin besar dan berkembangnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas – aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dengan semakin meningkatnya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Agar tidak terjadi pemborosan atau penyalahgunaan biaya yang dikeluarkan harus digunakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menekan biaya. Dengan adanya aspek pengendalian biaya operasional yang baik pada perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional agar laba yang telah direncanakan bisa tercapai. Sehingga dengan adanya laba yang maksimal, perusahaan mampu berkembang dan bersaing serta dapat mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang.

Dalam penjelasan diatas penulis menyajikan data biaya operasional, pendapatan dan laba bersih pada PT. Segar Berjaya Makmur yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1

**Biaya Operasional, Pendapatan dan Laba Bersih PT. Segar Berjaya Makmur
Tahun 2019-2023**

TAHUN	PENDAPATAN	BIAYA OPERASIONAL	LABA BERSIH
2019	Rp 980.081.550	Rp 1.218.400.000	-Rp 238.318.450
2020	Rp 1.545.602.260	Rp 1.504.739.140	Rp 40.863.120
2021	Rp 1.546.302.260	Rp 1.500.050.000	Rp 46.252.260
2022	Rp 1.685.572.770	Rp 1.412.386.550	Rp 273.186.220
2023	Rp 1.436.613.120	Rp 1.465.386.550	-Rp 28.773.430

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas menunjukkan total biaya operasional, pendapatan, dan laba bersih pada PT. Segar Berjaya Makmur dapat dilihat bahwa biaya operasional pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.218.400.000. Pada tahun 2020 biaya operasional meningkat sebesar Rp. 1.504.739.140 Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.500.050.000 Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.412.386.550 kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.465.386.550. Peningkatan biaya operasional akan berdampak pada laba Perusahaan bila Perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka Perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Sebaliknya bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan penurunan laba. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi maka bisa berdampak negative terhadap perolehan keuntungan Perusahaan.

Pendapatan PT. Segar Berjaya Makmur menurun pada tahun 2019 sebesar Rp. 980.081.550 Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.545.602.260 Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.546.302.260 Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.685.572.770 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.436.613.120 Penurunan pendapatan dapat menyebabkan Perusahaan akan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba bersih. Seberapa jumlah laba yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan pendapatan.

Laba bersih yang dihasilkan PT. Segar Berjaya Makmur pada tahun 2019 mengalami kerugian sebesar -Rp. 238.318.450. Kemudian pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 40.863.120 kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 46.252.260 begitu juga dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 273.186.220 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 28.773.450 Penurunan laba bersih pada beberapa tahun akan berdampak pada kondisi Perusahaan Dimana Perusahaan akan kesulitan dalam pembayaran pajak sehingga menyebabkan ketidakefisien dalam menjalankan operasional Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Operasional dalam meningkatkan laba yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Segar Berjaya Makmur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Masalah biaya operasional PT. Segar Berjaya Makmur mengalami peningkatan?
2. Apakah Kendala yang dihadapi PT. Segar Berjaya Makmur dalam meningkatkan laba dari perusahaan?
3. Bagaimana Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala agar meningkatnya laba perusahaan PT. Segar Berjaya Makmur?

1.3 Fokus Masalah

Fokus Masalah penelitian ini adalah **“Analisis Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Segar Berjaya Makmur Tahun 2019-2023”**

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penyebab biaya operasional dalam meningkatkan Laba Pada PT. Segar Berjaya Makmur.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi PT. Segar Berjaya Makmur dalam Meningkatkan Laba
3. Untuk mengetahui bagaimana Upaya dilakukan PT. Segar Berjaya Makmur Dalam Meningkatkan Laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak khususnya untuk penulis, perusahaan dan peneliti lainnya.

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Biaya Operasional serta Laba untuk menyempurnakan pengetahuan yang didapatkan semasa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kondisi pengelolaan biaya operasional untuk meningkatkan Laba Pada PT. Segar Berjaya Makmur.

3. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan pembelajaran dan tambahan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.